

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Teknik Penelitian

Metode dan teknik penelitian merupakan rangkaian yang digunakan dalam mencari, monglah dan menganalisis data.

3.1.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan paparan masalah yang dikaji, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana pada penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci dalam mengumpulkan data dan menafsirkan data. Penelitian ini dilakukan di Desa Wanakerta Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Peneliti berharap dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam dan detail tentang proses perubahan fungsi Lesung dengan melihat faktor-faktor yang memengaruhi.

penelitian ini tidak hanya bersifat mendeskripsikan realitas yang tampak, tetapi juga berupaya mengungkap makna-makna yang tersembunyi di balik praktik budaya yang diteliti. Jenis penelitian seperti ini sangat relevan dalam kajian antropologi budaya karena mampu menangkap kompleksitas kebudayaan dan dinamika perubahan sosial yang berlangsung di masyarakat secara mendalam.

3.1.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis, Penelitian deskriptif yaitu studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Peneliti dapat melibatkan sebagai kombinasi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk membuat analisis (Nazir, 2005). Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Deskriptif kualitatif umumnya digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C., 2016) dalam Yuliani, W (2018).

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika sosial dan transformasi makna yang terjadi dalam perubahan fungsi Lesung melalui data hasil observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam konteks antropologi budaya, pendekatan ini berguna untuk melihat kebudayaan sebagai sistem makna yang hidup, bergerak, dan dapat mengalami perubahan karena interaksi sosial serta perubahan nilai dalam masyarakat.

Selain itu, pendekatan ini juga memberikan ruang untuk menginterpretasi pengalaman subjektif para pelaku budaya secara emik, yaitu berdasarkan sudut pandang orang dalam. Hal ini penting untuk memahami bagaimana masyarakat Desa Wanakerta sendiri memaknai perubahan fungsi Lesung, bagaimana mereka menyesuaikan tradisi dengan perubahan zaman, serta bagaimana identitas dan nilai-nilai kolektif tetap dipertahankan melalui media kesenian seperti Gondang Buhun.

Pendekatan ini juga sejalan dengan tujuan penelitian yang tidak hanya mendokumentasikan perubahan, tetapi juga menganalisis proses sosial dan kultural yang menyertainya.

3.1.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Observasi dilakukan untuk mengetahui atau menyelidiki objek dan subjek yang diteliti secara langsung, mengetahui tingkah laku non verbal pada lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dilakukan di Desa Wanakerta Kecamatan Cibatuh Kabupaten Garut, serta mengunjungi salah satu sanggar juga yang masih melestarikan kesenian Gondang Buhun yaitu Lingkung Seni Pamager Sari.

Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan informan bertujuan (*purposive sampling*), dengan memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan yang cukup dan dapat diandalkan untuk menjadi sumber dan data yang kuat (Goetz dan Lecompte , 1984 dalam Heribertus Sutopo, 1988: 21- 22). Oleh karena itu, fokus pemilihan informan tidak terletak pada kuantitas, tetapi pada kualitas pemahaman mereka tentang masalah yang dibahas. Peneliti juga akan melakukan wawancara dengan informan kunci dan beberapa

informan lainnya untuk memperkuat keabsahan data penelitian. Informan yang di wawancara adalah:

1. Bapak Ajat (60 Tahun) sebagai Ketua sanggar Gondang Buhun di Lingkung Seni Pamager Sari
2. Ibu Cuncun (49 Tahun) sebagai Pengurus sekaligus pemain Seni Gondang Buhun
3. Ibu Ratnayati / Ade (62 Tahun) sebagai Warga Desa Wanakerta yang memahami dan pernah ikut serta dalam tradisi Mitembeyan
4. Ibu Lilis (49 Tahun) sebagai Warga Desa Wanakerta, sekitar lingkung Seni Putra Pamager Sari
5. A Deni (28 Tahun) sebagai Nayaga/Pemain alat musik pada pertunjukan Seni Hiburan Gondang Buhun
6. A Rendi (26 Tahun) sebagai Nayaga/Pemain alat musik pada pertunjukan Seni Hiburan Gondang Buhun

Selanjutnya adalah dengan studi literatur, studi literatur adalah rangkaian proses yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008:3).

3.2 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah serta penelitian terdahulu dan menjelaskan kebaharuan penelitian. Terdapat juga rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian secara akademis maupun praktis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis mendeskripsikan variabel dan teori yang digunakan dalam penelitian ini, serta membuat kerangka berpikirnya terkait dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis memberikan Gambaran tentang teknik penelitian yang akan digunakan nantinya serta menjelaskan mengenai subjek yang akan diteliti.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dengan menganalisis perubahan yang terlihat pada fungsi Lesung sebagai alat pertanian yang bersifat sakral menjadi profan, serta bagaimana implikasi dan upaya masyarakat dalam menjaga seni hiburan Gondang Buhun tetap bertahan seiring perkembangan zaman dan teknologi.

3.3. Agenda Penelitian

Agenda penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian:

Tabel 3. 1 Agenda penelitian

No.	Nama Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Survei Lapangan/Studi Literatur		✓	✓									
2.	Perencanaan Proposal	✓											
3.	Pelaksanaan Penelitian				✓	✓							
4.	Pengolahan data dan penyusunan skripsi				✓	✓							

3.4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Data yang dianalisis berupa data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan validasi kebenaran data. Menurut Sugiyono (2020:131), analisis data dilakukan dengan cara berikut: mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri. Berikut tahap-tahap yang akan dilakukan dalam menganalisis data adalah :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi literatur. peneliti mengumpulkan data yang dilihat dan didengar menggunakan alat atau media untuk untuk merekam suara dan mengambil gambar.

2. Reduksi data

Semakin lama penelitian di lapangan dilakukan, maka akan semakin banyak juga data yang didapatkan. Oleh karena itu penting untuk melakukan reduksi data yaitu untuk memilih data-data yang sesuai dengan variabel penelitian dan memfokuskan pada hal-hal penting dalam penelitian sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya adalah menyajikan atau menampilkan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif karena menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, hasilnya berupa penemuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hasilnya dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah dipelajari menjadi jelas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna-makna budaya yang tersembunyi di balik praktik sosial yang tampak, serta memahami proses perubahan fungsi Lesung dalam konteks sosial masyarakat Desa Wanakerta secara mendalam. Dengan menyusun data ke dalam pola dan kategori tertentu, peneliti dapat mengidentifikasi hubungan antara simbol, nilai, dan dinamika sosial yang mempengaruhi perubahan dari fungsi sakral ke profan. Tahapan analisis ini menjadi bagian penting dalam mengungkap kompleksitas budaya, serta

merekonstruksi makna-makna simbolik yang melekat pada Lesung sebagai artefak budaya dalam dua ranah: tradisi ritual Mitembeyan dan seni hiburan Gondang Buhun.

